

**FORMAT SATUAN ACARA PENYULUHAN
(STROKE)**



**Oleh:
INDAH SAPUTRI
NIM.2014471056**

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI DIII KEPERAWATAN KOTABUMI
TAHUN 2023**

Format Satuan Acara Penyuluhan (Stroke)

Program	: Penyuluhan Keluarga
Pokok Bahasan	: Stroke
Sasaran	: Keluarga Tn.J
Tanggal	: 27 Maret 2023
Tempat	: Rumah keluarga Tn.J
Pelaksana	: Indah Saputri (Mahasiswa Reguler 2)

A. Tujuan

1. Intruksional Umum (TIU) :

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, diharapkan keluarga dan klien memahami tentang Stroke

2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti penyuluhan selama 30 menit tentang Stroke diharapkan keluarga dapat

- a. Memahami Pengertian dari Stroke
- b. Mengenali Penyebab Stroke
- c. Menjelaskan Tanda dan gejala Stroke
- d. Menjelaskan Pencegahan Stroke
- e. Menjelaskan Komplikasi Stroke
- f. Menjelaskan pengertian ROM
- g. Menyebutkan fungsi latihan ROM
- h. Menyebutkan indikasi dilakukan ROM
- i. Menyebutkan peinsip ROM
- j. Menyebutkan klasifikasi ROM

B. Materi

Terlampir

C. Media

Leaflet

D. Metode penyuluhan

Ceramah, Tanya jawab, Demonstrasi

E. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahapan	Kegiatan		Waktu
		Penyuluh	Sasaran	
1	2	3	4	5
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">a. Mengucapkan salamb. Memperkenalkan diric. Menyampaikan tentang tujuan pokok materid. Meyampaikan pokok pembahasane. Kontrak waktu	<ul style="list-style-type: none">a. Menjawab salamb. Mendengarkan, memperhatikan dan menyimakc. Bertanya mengenai perkenalan dan tujuan jika ada yang kurang Jelas	5 Menit
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">a. Penyampaian Materib. Memahami Pengertian dari Strokec. Mengenali Penyebab Stroked. Menjelaskan Tanda dan gejala Strokee. Menjelaskan Pencegahan Strokef. Menjelaskan Komplikasi Strokeg. Menjelaskan materi latihan gerak ROM	<ul style="list-style-type: none">a. Mendengarkan, memperhatikan dan menyimakb. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas dan dimengerti	15 menit

1	2	3	4	5
	Evaluasi	a. Menanyakan kembali hal hal yang sudah dijelaskan mengenai Stroke dan ROM	a. Menjawab	5 Menit
	Penutup	a. Menyampaikan kesimpulan materi b. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	a. Mendengar b. Memperhatikan c. Menyimak d. Menjawab salam	5 menit

F. Evaluasi

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan keluarga mampu mengetahui dan memahami tentang materi stroke, terutama klien bisa memahami gerakan latihan ROM dan keluarga bisa melakukannya supaya bisa mempraktekan di rumah bersama klien.

- a. Memahami Pengertian dari Stroke
- b. Mengenali Penyebab Stroke
- c. Menjelaskan Tanda dan gejala Stroke
- d. Menjelaskan Pencegahan Stroke
- e. Menjelaskan Komplikasi Stroke
- f. Menjelaskan pengertian latihan ROM
- g. Menyebutkan Fungsi latihan ROM
- h. Menyebutkan indikasi dilakukan ROM
- i. Menyebutkan prinsip ROM
- j. Menyebutkan klasifikasi ROM

Lampiran Materi

1. Pengertian stroke

Stroke yaitu suatu kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu, karena sebagian sel-sel otak mengalami kematian akibat gangguan aliran darah karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah otak Menurut Naby (2012) dalam (Sari, 2016)

2. Faktor penyebab

(Fauzi, 2022) Stroke disebabkan oleh beberapa faktor pencetus seperti:

- a. Hipertensi
- b. Penyakit jantung
- c. Diabetes melitus
- d. Obesitas
- e. Merokok

3. Tanda dan gejala stroke

Manifestasi menurut Guanabara et al., (2021) yang umumnya terjadi yaitu :

- a. kelemahan alat gerak
- b. penurunan kesadaran
- c. gangguan penglihatan
- d. gangguan komunikasi
- e. sakit kepala
- f. gangguan keseimbangan
- g. kelemahan terutama pada satu sisi tubuh
- h. sulit berbicara atau memahami pembicaraan
- i. kehilangan keseimbangan
- j. pusing

4. Pencegahan Stroke

Pencegahan dapat dilakukan dengan cara Guanabara et al., (2021) yaitu :

- a. Menjaga pola makan sehat
- b. Rutin berolahraga
- c. Berhenti merokok

- d. Hindari konsumsi minuman beralkohol
- e. Hindari penggunaan napza

5. Komplikasi stroke

- a. Kelumpuhan atau cacat permanen
- b. Kesulitan menelan dan berbicara
- c. Nyeri pada anggota tubuh yang terkena stroke

6. Pengertian ROM

Range of motion (ROM) adalah gerakan dalam keadaan normal yang dapat dilakukan oleh sendi yang mengalami gangguan, ROM merupakan istilah baku untuk menyatakan batasan gerakan sendi yang normal dan sebagai dasar untuk menetapkan adanya kelainan ataupun untuk menyatakan batas gerakan sendi yang abnormal

Latihan range of motion (ROM), merupakan latihan yang digunakan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat 3 kesempurnaan kemampuan untuk menggerakkan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot dan tonus otot. (Olviani, Y., Mahdalena, M., & Rahmawati, I. (2017).

7. Fungsi ROM

Latihan ini memiliki fungsi (Aghadiati, 2017) yaitu:

- a. Mempertahankan sendi tetap berfungsi lebih baik .
- b. Mengembalikan sistem pergerakan
- c. Meningkatkan kekuatan otot untuk bergerak.
- d. Meningkatkan pergerakan sendi
- e. Mengurangi kelemahan

8. Indikasi dilakukan ROM

- a. Stroke atau penurunan kesadaran
- b. Kelemahan otot
- c. Fase rehabilitasi
- d. Klien dengan tirah baring lama

9. Prinsip gerakan ROM

- a. ROM harus diulang pada tiap gerakan sebanyak 8 kali dan dilakukan sehari minimal 2 kali.
- b. ROM harus dilakukan perlahan dan hati-hati.
- c. Bagian tubuh yang dilakukan pergerakan meliputi persendian atau hanya pada bagian-bagian yang dicurigai mengalami proses penyakit.

10. Klasifikasi ROM

a. Gerakan ROM Pasif

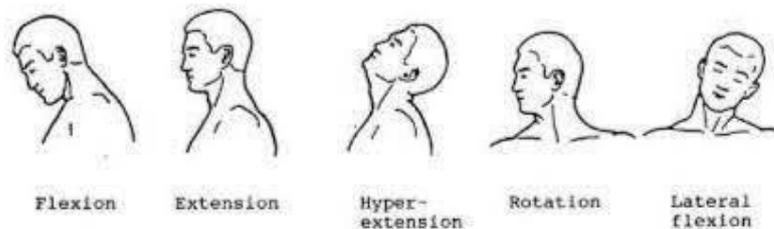
Latihan ROM yang dilakukan dengan bantuan perawat setiap gerakan, indikasinya adalah pasien semi koma dan tidak sadar, pasien lanjut usia dengan mobilisasi terbatas, pasien tirah baring total, atau pasien dengan paralisis. Gerakan yang dapat dilakukan meliputi:

- a) Fleksi : Gerakan menekuk persendian
- b) Ekstensi : Gerakan meluruskan persendian
- c) Abduksi : Gerakan satu anggota tubuh ke arah mendekati aksis tubuh
- d) Adduksi : Gerakan satu anggota tubuh ke arah menjauhi aksis tubuh
- e) Rotasi : Gerakan memutar melingkari aksis tubuh
- f) Pronasi : Gerakan memutar ke bawah
- g) Supinasi : Gerakan memutar ke atas
- h) Inversi : Gerakan ke dalam
- i) Eversi : Gerakan ke luar

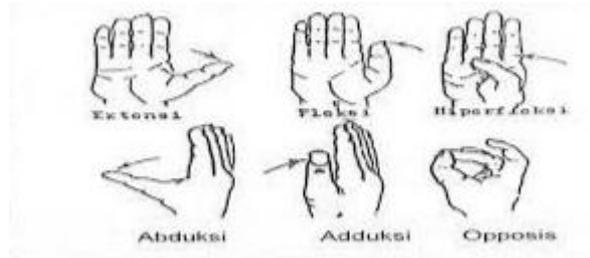
b. Gerakan ROM Aktif

Latihan ROM yang dilakukan sendiri oleh pasien tanpa bantuan perawat dari setiap gerakan yang dilakukannya, indikasinya adalah pasien yang di rawat dan mampu untuk ROM sendiri atau kooperatif.

Gerakan kepala



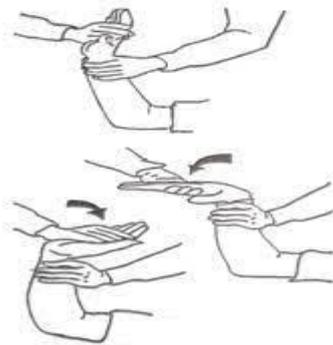
Gerakan Jari-jari



Latihan pasif anggota gerak atas

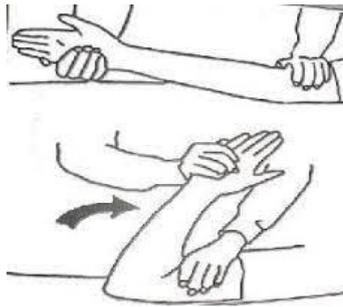
1. Fleksi dan Ekstensi pergelangan tangan

- Atur posisi pasien menjauhi sisi tubuh dengan siku menekuk dengan lengan
- Pegang tangan pasien dengan satu tangan dan tangan yang lain memegang pergelangan pasien
- Tekuk tangan pasien kedepan sejauh yang memungkinkan



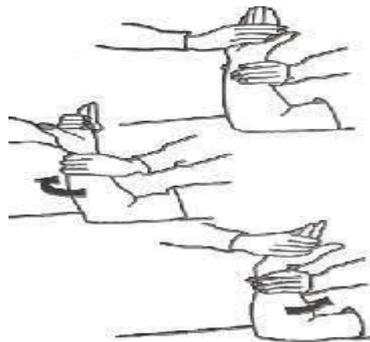
2. Fleksi dan ekstensi siku

- Atur posisi lengan di atas
- Letakkan tangan di atas siku pasien lalu pegang tangan pasien
- Tekuk siku pasien sehingga tangan mendekat ke bahu
- Kembalikan ke posisi semula



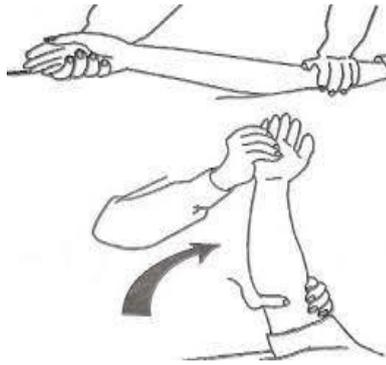
3. Pronasi dan supinasi lengan bawah

- Atur posisi lengan bawah menjauhi tubuhnya dan siku menekuk
- Letakkan satu tangan pada pergelangan tangan pasien dengan tangan yang lainnya
- Tekuk siku pasien sehingga tangan pasien mendekati ke bahu
- Kembalikan ke posisi semula



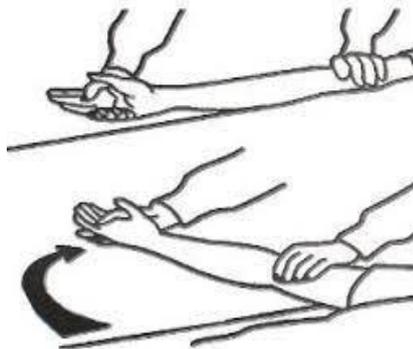
4. Fleksi dan ekstensi bahu

- Atur posisi tangan pasien disisi tubuhnya
- Letakkan satu tangan diatas siku pasien dan pegang tangan pasien dengan tangan lainnya
- Luruskan siku naikkan dan turunkan lengan dengan siku tetap lurus
- Kembalikan ke posisi semula



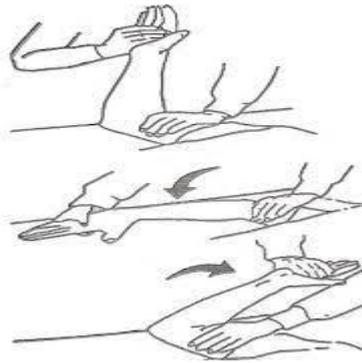
5. Abduksi dan adduksi bahu

- Atur posisi pasien disamping badannya
- Letakkan satu tangan diatas siku pasien dan pegang tangan pasien dengan tangan yang lainnya
- Gerakkan lengan pasien menjauhi dari tubuhnya ke arah perawat
- Kembalikan ke posisi semula



6. Rotasi bahu

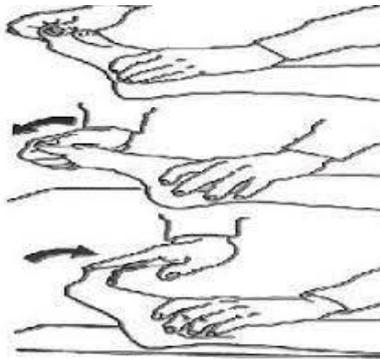
- Atur posisi lengan pasien menjauh dari tubuh dengan siku menekuk
- Letakkan satu tangan di lengan atas pasien dekat siku dan pegang tangan pasien dengan tangan yang lainnya
- Gerakkan lengan bawah ke bawah sampai menyentuh tempat tidur , telapak tangan menghadap kertas
- Kembali ke posisi awal



Latihan pasif anggota gerak bawah

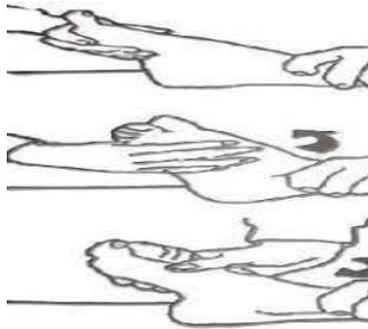
1. Fleksi dan ekstensi jari-jari kaki

- Pegang jari-jari kaki pasien dengan menggunakan satu tangan sementara tangan yang lainnya memegang kaki erat-erat
- Bengkokkan jari-jari bawah
- Luruskan jari-jari kaki kemudian dorong kebelakang
- Kembalikan ke posisi awal



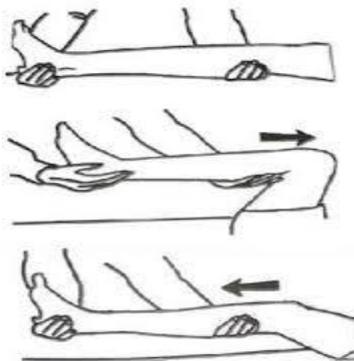
2. Inversi dan eversi kaki

- Pegang separuh bagian atas kaki pasien dengan satu jari dan pegang lutut dengan tangan yang lain
- Angkat kaki, tekuk pada lutut dan pangkal paha
- Lanjutkan menekuk lutut ke arah dada sejauh mungkin
- Kebawahkan kaki dan luruskan lutut dengan mengangkat kaki ke atas
- Kembali ke posisi semula



3. Fleksi dan ekstensi lutut

- Letakkan satu tangan di bawah lutut pasien dan pegang lutut dengan tangan yang lain
- Angkat kaki, tekuk pada lutut dan pangkal paha
- Lanjutkan menekuk lutut ke arah dada sejauh mungkin
- Kebawahkan kaki dan luruskan lutut dengan mengangkat kaki ke atas
- Kembali ke posisi semula



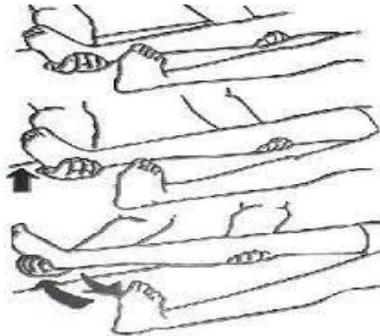
4. Rotasi pangkal paha

- Letakkan satu tangan pada pergelangan kaki dan satu tangan yang lain diatas lutut
- Putar kaki menjauhi dari perawat
- Putar kaki mengarah ke perawat
- Kembali ke posisi awal



5. Abduksi dan adduksi pangkal paha

- Letakkan satu tangan di bawah lutut dan satu tangan pada tumit
- Jarak kaki pasien lurus, angkat kaki 8cm dari tempat tidur,gerakan kaki menjauhi pasien
- Kembali ke posisi semula



Faktor penyebab

1. Hipertensi
2. Penyakit jantung
3. Diabetes melitus
4. Obesitas
5. Merokok



Komplikasi stroke

1. Kelumpuhan atau cacat permanen
2. Kesulitan menelan dan berbicara
3. Nyeri pada anggota tubuh yang terkena stroke

Apa itu stroke?

Stroke adalah kondisi ketika pasokan darah ke otak terganggu karena penyumbatan (stroke iskemik) atau pecahnya pembuluh darah (stroke hemoragik). Kondisi ini menyebabkan area tertentu pada otak tidak mendapat suplai oksigen dan nutrisi sehingga terjadi kematian sel-sel otak.



Tanda dan Gejala stroke

1. kelemahan alat gerak
2. penurunan kesadaran
3. gangguan komunikasi
4. sakit kepala
5. gangguan keseimbangan
6. kelemahan terutama pada satu sisi tubuh

Pencegahan STROKE

1. Menjaga pola makan sehat
2. Rutin berolahraga
3. Berhenti merokok
4. Hindari konsumsi minuman beralkohol
5. Hindari penggunaan NAPZA

STROKE



Oleh:

Indah Saputri
2014471056

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Prodi DIII Keperawatan Kotabumi
Tahun 2023



B. Gerakan ROM Aktif

Latihan ROM yang dilakukan sendiri oleh pasien tanpa bantuan perawat dari setiap gerakan yang dilakukannya, indikasinya adalah pasien yang dirawat dan mampu untuk ROM sendiri atau kooperatif.

a. Gerakan kepala

b. Gerakan jari tangan

Latihan anggota gerak atas

a. Fleksi dan Ekstensi pergelangan tangan

b. Fleksi dan ekstensi siku

c. Pronasi dan supinasi lengan bawah

d. Fleksi dan ekstensi bahu

e. Abduksi dan adduksi bahu

f. Rotasi bahu

Latihan anggota gerak bawah

a. Fleksi dan ekstensi jari-jari kaki

b. Inversi dan eversi kaki

c. Fleksi dan ekstensi lutut

d. Rotasi pangkal paha

e. Abduksi dan adduksi pangkal paha

Klasifikasi ROM

A. Gerakan ROM Pasif

Latihan ROM yang dilakukan dengan bantuan perawat setiap gerakan, indikasinya adalah pasien semi koma dan tidak sadar, pasien lanjut usia dengan mobilisasi terbatas, pasien tirah baring total, atau pasien dengan paralisis.

Gerakan yang dapat dilakukan meliputi:

a. Fleksi : Gerakan menekuk persendian

b. Ekstensi: Gerakan meluruskan persendian

c. Abduksi : Gerakan satu anggota tubuh ke arah mendekati aksis tubuh

d. Adduksi : Gerakan satu anggota tubuh ke arah menjauhi aksis tubuh

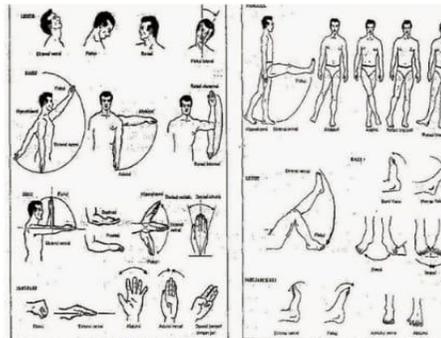
e. Rotasi : Gerakan memutar melingkari aksis tubuh

f. Pronasi: Gerakan memutar ke bawah

g. Supinasi: Gerakan memutar ke atas

h. Inversi: Gerakan ke dalam

i. Eversi: Gerakan ke luar



Pengertian ROM

Range of motion (ROM) adalah gerakan dalam keadaan normal yang dapat dilakukan oleh sendi yang mengalami gangguan

Prinsip gerakan ROM

1. ROM harus diulang pada tiap gerakan sebanyak 8 kali dan dilakukan sehari minimal 2 kali.
2. ROM harus dilakukan perlahan dan hati-hati
3. Bagian tubuh yang dilakukan pergerakan meliputi persendian atau hanya pada bagian-bagian yang dicurigai mengalami proses penyakit

Fungsi ROM

1. Mempertahankan sendi tetap berfungsi lebih baik
2. Mengembalikan sistem pergerakan
3. Meningkatkan kekuatan otot untuk bergerak
4. Meningkatkan pergerakan sendi
5. Mengurangi kelemahan

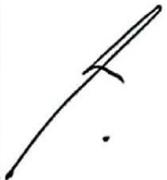
Indikasi dilakukan ROM

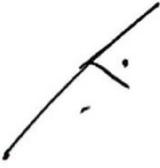
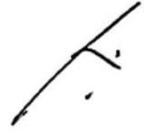
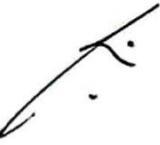
1. Stroke atau penurunan kesadaran
2. Kelemahan otot
3. Fase rehabilitasi
4. Klien dengan tirah baring lama

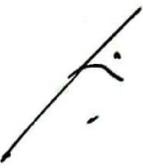


LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

NAMA : INDAH SAPUTRI
 NIM : 2014471056
 JURUSAN/PRODI : DIII Keperawatan Kotabumi
 JUDUL LTA : "Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gangguan Aktivitas Pada Kasus Stroke Terhadap Tn. J di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara"
 PEMBIMBING 1 : Ns.Rina Mariani,S.Kep.,M.Kes

No	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD
1	2	3	4
1.	10 / 04 / 2023	<p>BAB I Data yang ditampikan sudah baik dari data dunia - PKM. Tambahkan apa yang dilakukan pada klien stroke terlibat dalam keterbatasan aktivitas fisik. Judul jangan masalah diagnosa tetapi sesuai KDM. Tambahkan materi ROM Konsul berikutnya sertakan BAB II</p>	
2.	12 / 04 / 2023	<p>BAB I sudah baik tetapi ada sedikit yang direvisi tentang perawatan ROM BAB II konsep tentang terapi perawatan diagnosa sesuai teori bukan menurut penulis. Intervensi labarkan dari diagnosa-teori Lengkapi skk dan skk</p>	

1	2	3	4
		<p>BAB III Pengkajian dicek kembali, penentuan diagnosa keperawatan sesuai skoring Intervensi dan Implementasi direvisi lagi. 3 hari perawatan masalah mobilitas fisik belum teratasi</p>	
3.	13 / 09 2023	<p>BAB I Penulisan dilihat kembali → lihat buku panduan LTA, bila sudah rapih dan baik → Acc BAB I</p>	
4.	08 / 05 2023	<p>BAB I dan II : Acc BAB III : Revisi lagi pada renpra</p>	
5.	10 / 05 2023	<p>BAB III : Rencana Implementasi dan evaluasi harus selatan BAB IV : Belum jelas pembahasannya BAB V : simpulan: ringkas dan jelas Saran: Operasional</p>	
6.	12 / 05 2023	<p>BAB III Pengkajian sudah baik, diagnosa sudah sesuai, data-data pengkajian, renpra, implementasi, evaluasi masih di perbaiki lagi</p>	

1	2	3	4
7.	17 / 2023 /05	BAB III : ACC BAB IV dan V revisi lagi konsul berikutnya sertakan abstrak, dapus, dll.	
8.	19 / 2023 /05	BAB I - V : ACC Dapus, kata pengantar, abstrak, dll ACC. ↓ Siapkan diri untuk sidang LTA	

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

NAMA : INDAH SAPUTRI

NIM : 2014471056

JURUSAN/PRODI : DIII Keperawatan Kotabumi

JUDUL LTA : "Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gangguan Aktivitas Pada Kasus Stroke Terhadap Tn. J di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara"

PEMBIMBING 2 : Fitarina, SKM.,M.Kes

No	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD
1	2	3	4
1.	10/05 2023	- pemenggalan kata dalam judul LTA diperbaiki lagi - Spasi antar paragraf diperbaiki	
2.	22/05 2023	- penulisan huruf kapital diperbaiki	
3.	23/05 2023	- konsisten font u/ setiap penulisan	
4.	24/05 2023	- perbaiki spasi tabel dan font.	
5.	25/05 2023	- perbaiki penulisan referensi	
6.	26/05 2023	- Referensi diurutkan kembali hurufnya	
7.	27/05 2023	- perbaiki spasi + judul tabel dibold	
8.	28/05 2023	ace vs hdy, sebelum vs Dora kembali LTA nya.	